

**MANAJEMEN *BOARDING SCHOOL* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 2
WATES KULONPROGO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

NURUL FELANI
NIM: 14490100

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Felani

NIM : 14490100

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 2 Wates Kulonprogo Yogyakarta**" ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 November 2018



Yang Menyatakan

Nurul Felani

NIM: 14490100



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Nurul Felani

NIM : 14490100

Judul Skripsi : Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan

Prestasi Belajar Siswa di MAN 2 Wates Kulonprogo DIY

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 November 2018

Pembimbing Skripsi,

Dr. Subiyantoro, M. Ag

NIP. 19590410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari selasa 11 Desember 2018 dan mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Nurul Felani

NIM : 14490100

Judul Skripsi : Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan

Prestasi Belajar Siswa di MAN 2 Wates Kulonprogo DIY

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2019
Konsultan,

Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B/98/UIN.02/DT.PP009/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
di MAN 2 Wates Kulonprogo Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurul Felani
NIM : 14490100
Telah di Munaqosyahkan pada : 11 Desember 2018
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji I

Dr. Ichan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 12 FEB 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَأَلْ مَوْعِظَةٍ بَلِغَةٍ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
(Q.S An Nahl ayat 125)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), hal. 383.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Alloh SWT

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur revolusioner yang telah membangun peradaban manusia menuju keterdidikan.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian tentang Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Wates Kulonprogo Yogyakarta penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan positif membentuk karakter mahasiswa kritis dan akademis.
2. Bapak Dr. Imam Machali S. Pd. I. , M. Pd, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak
3. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus selaku penasehat akademik, yang mentransfer motivasi selama menjadi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melakukan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti selama ini.
5. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga,

dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. Ichan, M. Pd dan bapak Drs. Misbah Ulmunir, M. Si, selaku penguji 1 dan 2 yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing saya selama ini.
8. Segenap narasumber (Ibu Anita Isdarmini S.Pd. M.Hum, Bapak Sugiyanto, S.S, M.S.I, Bapak Drs. H. Suyasman, M.A, Bapak Zainal Mustofa, S.Ag, Ananda Renavi Ramadan, Ananda Renita) yang telah membantu atas kelancaran penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Kasum dan Ibu Ritem kakak-kakakku tersayang Sumarti, Kasirah, Ratmono dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dalam mewujudkan cita-cita.
10. Bapak KH. Muhammad Nuyamin dan Ibu Nur Hayati selaku Pengasuh Pondok Pesantren Assalafiyah Sirukem dan Nurul Jannah yang senantiasa mendo'akan penulis dalam menuntut ilmu.
11. Teman-teman santri Pon-Pes Assalafiyah Sirukem, Segenap teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2014, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama dan memberikan romantika kehidupan.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 Oktober 2018
Penulis

Nurul Felani
NIM:14490100

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Persetujuan Perbaikan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Skripsi	v
Halaman Moto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Abstrak.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : LANDASAN TEORI & METODE PENELITIAN.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Manajemen <i>Boarding School</i>	17
a. Pengertian Manajemen	17
b. Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pendidikan	17
c. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan	19
2. <i>Boarding School</i>	24
a. Pengertian <i>Boarding School</i>	24
b. Tujuan <i>Boarding School</i>	26
c. Peran <i>Boarding School</i>	27
d. Komponen <i>Boarding School</i>	27
3. Prestasi Belajar	28
a. Pengertian Prestasi Belajar	28

b. Fungsi Prestasi Belajar dalam Pendidikan.....	28
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa	29
d. Tipe-tipe Prestasi Belajar	29
4. Keterkaitan Manajemen <i>Boarding School</i> dengan Prestasi Belajar Siswa.....	32
B. Metodologi Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Metode Pengumpulan Data	35
4. Metode Analisis Data	38
BAB III : GAMBARAN UMUM SEKOLAH MAN 2 WATES	41
A. Letak Geografis MAN 2 Wates Kulonprogo	41
B. Sejarah singkat MAN 2 Wates Kulonprogo.....	42
C. Visi dan Misi MAN 2 Wates Kulonprogo	43
D. Struktur Organisasi MAN 2 Wates Kulonprogo	46
E. Guru dan Karyawan MAN 2 Wates Kulonprogo.....	48
F. Siswa <i>Boarding School</i> MAN 2 Wates Kulonprogo.....	50
G. Sarana dan Prasarana MAN 2 Wates Kulonprogo	52
H. Latar Belakang Berdirinya <i>Boarding School</i> MAN 2 Wates	54
BAB IV : MANAJEMEN <i>BOARDING SCHOOL</i> MAN 2 WATES KULONPROGO.....	55
A. Keunggulan yang Menjadi Daya Tarik Siswa MAN 2 Wates Untuk Mengikuti Program <i>Boarding School</i>	55
B. Manajemen <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Wates Kulonprogo.....	60
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Wates	76
BAB V : PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru MAN 2 Wates	49
Tabel 2 : Jumlah siswa <i>Boarding School</i> MAN 2 Wates.....	50
Tabel 3 : Daftar Siswa <i>Boarding School</i> MAN 2 Wates	51
Tabel 4 : Sarana dan Prasarana <i>Boarding School</i> MAN 2 Wates	53
Tabel 5 : Jadwal Madrasah Diniyah <i>Boarding School</i> MAN 2 Wates	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Produktivitas Pendidikan	23
Gambar 3 : Struktur organisasi MAN 2 Wates Kulonprogo.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol DIY
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Kanwil Kemenag DIY
Lampiran V	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Struktur Organisasi MAN 2 Wates
Lampiran VIII	: Jadwal Pengawasan di <i>Boarding School</i> MAN 2 Wates
Lampiran IX	: Jadwal Les di <i>Boarding School</i> MAN 2 Wates
Lampiran X	: Pedoman Wawancara
Lampiran XI	: Data Lapangan
Lampiran XII	: Sertifikat PLP I
Lampiran XIII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC
Sertifikat XVI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIX:	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XX	: Ijazah SMK
Lampiran XXI	: Foto-foto Kegiatan Siswa <i>Boarding School</i>
Lampiran XXII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Nurul felani, “*Manajemen Boarding School dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 2 Wates, Kulonprogo, Yogyakarta*” Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

Latar belakang penelitian ini adalah orang tua menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlaq, moral, dan budi pekerti yang baik, sehingga si anak dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal. Selain orang tua, masyarakat sebagai *stake holder* juga selalu berharap agar anak yang di titipkan di sekolah atau madrasah memenuhi harapan yang diinginkan. Harapan masyarakat yang dimaksud antara lain adalah agar anak mereka menjadi anak yang rajin ibadah, akhlakul kharimah, cerdas, terampil, mandiri, cinta ilmu dan cinta kemajuan. Oleh karena itu saat ini telah banyak bermunculan sistem pendidikan unggulan berasrama (*boarding school*). Inilah urgensi dalam studi ini yaitu bagaimana sekolah yang memiliki program unggulan berasrama mengelola kegiatan agar mampu mencetak siswa yang diharapkan oleh orang tua maupun masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengambil latar belakang manajemen *boarding school* serta prestasi siswa-siswi *boarding school* di MAN 2 Wates Kulonprogo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan metode analisis model Miles and Huberman dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan kemudian dari makna tersebut akan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: *pertama*, keunggulan yang menjadi daya tarik siswa untuk mengikuti program *boarding school* diantaranya jarang sekolah yang menerapkan program *boarding school* di daerah Kulonprogo, program kegiatan di *boarding school* sudah menyerupai program kegiatan pesantren, mendapat beasiswa dan berbagai fasilitas penunjang belajar, mendapat bimbingan les UN, dan mengajarkan siswa-siswi untuk hidup mandiri. *Kedua*, manajemen di *boarding school* mencakup manajemen komponen-komponen sekolah yang mengatur berbagai jadwal kegiatan, peraturan fasilitas, sarana prasarana yang dapat membantu memotivasi siswa *boarding school* untuk belajar meningkatkan prestasi mereka baik prestasi akademik maupun non akademik seperti kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan lain-lain. *Ketiga*: faktor pendukung manajemen *boarding school* terdiri dari sarana prasarana yang lengkap, kerjasama para guru, dan penerapan peraturan untuk mendisiplinkan siswa-siswi. Faktor penghambat terdiri dari belum adanya seorang musyrif/musyrifah (pendamping asrama) di *boarding school*, keterbatasan waktu belajar siswa, dan belum terkodinirnya kegiatan dalam masyarakat dengan kegiatan *boarding school* sehingga terkadang kegiatan masyarakat tersebut menghambat kegiatan *boarding school*.

Kata Kunci: Manajemen, *Boarding School*, Prestasi.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu hal yang urgen dan bermakna dalam kehidupan manusia. Dengan mengikuti serta melaksanakan kegiatan dan proses pendidikan manusia akan mampu mencapai tujuan dan cita-cita kehidupannya yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat. Selain itu kemajuan di pembelajaran juga merupakan indikator dari meningkatnya derajat peradaban suatu bangsa. Sebab, melalui proses pendidikan tersebut seseorang dapat belajar apapun yang belum mereka ketahui sebelumnya sehingga pada akhirnya akan terbentuk suatu karakter yakni manusia dapat mengembangkan potensinya, memiliki pengendalian diri, kekuatan spiritual, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) pasal 1 ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Potensi peserta didik tersebut dapat dikembangkan melalui perantara sekolah-sekolah yang ada pada umumnya di negeri ini. Sekolah

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbawa, 2009), hal.5.

merupakan suatu lembaga pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan sesuai aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah merupakan suatu lembaga khusus, suatu wahana dan suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran dimana terdapat serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seorang dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang selaras, seimbang dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial.²

Sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap serta selalu ada usaha berupa latihan.³

Sekolah juga harus bisa mendukung dan memfasilitasi semua aktifitas siswa untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh para siswa

² Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik (ilmu Mendidik)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.197.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1990), hal.19.

sehingga dapat meningkatkan prestasi para siswa tersebut. Apalagi saat ini perkembangan lingkungan sosial yang begitu pesat meningkatkan tantangan dan pengaruh yang tidak kecil bagi perkembangan pendidikan dan pembentukan pribadi anak, seperti meluasnya peredaran obat terlarang, narkotik, pergaulan bebas, tawuran remaja sehingga menumbuhkan kekhawatiran pada orang tua tersebut. Ditambah globalisasi di bidang budaya, etika dan moral yang didukung oleh kemajuan teknologi di bidang transportasi dan teknologi. Bagi anak yang tidak dapat memanfaatkan perkembangan dunia dengan baik dan benar akan menghantarkan mereka pada perilaku yang menyimpang dari agama dan mengakibatkan krisis moral pada anak bangsa. Tentu hal tersebut sangat menjadi kekhawatiran bagi para orang tua mengenai pergaulan dan pendidikan anak-anak mereka.

Bagaimanapun, setiap orang tua pasti mencintai anak-anaknya dan menginginkan agar mereka kelak akan menjadi orang yang bahagia dalam mengarungi hidup dan senantiasa menemukan pilihan hidup yang terbaik. Termasuk juga dalam memilih tempat pendidikan bagi anak, orang tua akan mencari informasi sebanyak mungkin agar anak tidak salah pilih dan terjerumus pada pilihan yang salah. Hal seperti ini merupakan fitrah dan naluri semua orang tua.⁴

⁴ Khamim Zarkasyi Putro, *Orang Tua Sahabat Anak dan Remaja* (Yogyakarta: Cerdas Pustaka, cet 1 2005), hal.131.

Selain itu orang tua juga menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik, sehingga si anak dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif, dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal. Hampir semua tujuan utama setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan si anak agar menjadi manusia dewasa yang mandiri dan produktif, serta berakhlak dan berbudi pekerti tinggi.⁵ Oleh karena itu setiap orang tua pasti akan mencarikan sekolah yang terbaik bagi anaknya-anaknya, dengan harapan anaknya kelak akan mendapatkan pendidikan yang baik dan prestasi yang tinggi serta memiliki akhlak mulia, moral, serta budi pekerti.

Orang tua menghendaki anaknya mendapatkan pendidikan yang di dalamnya tidak hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan pada anak yang hanya bersifat umum, tetapi juga pengetahuan keagamaan yang dapat memperbaiki akhlak dan dapat dijadikan panduan untuk menjalani kehidupan yang lebih terarah dan tidak menyimpang dari ajaran sang khalik. Oleh karena itu, “pendidikan yang memadukan sekolah dan pesantren” merupakan salah satu solusi baik bagi orang tua dan anak dalam mengatasi tantangan perkembangan zaman sekarang dan untuk mencapai keunggulan, baik pada aspek akademik, non akademik, maupun pribadi yang kuat, kokoh dan mantap dalam diri anak.

⁵ Agnes Tri Herjaningrum, et.al, *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan* (Jakarta: Prenada,2007), hal.2.

Selain orang tua, masyarakat sebagai *stake holder* juga selalu berharap agar anak yang dititipkan ke sekolah atau madrasah memenuhi harapan yang diinginkan. Harapan masyarakat yang dimaksud antara lain adalah agar anak mereka menjadi anak yang rajin ibadah akhlakul karimah, cerdas, terampil, mandiri, cinta ilmu dan cinta kemajuan.⁶ Dengan berbagai harapan dari para orang tua dan stake holder tersebut menjadi tantangan bagi sekolah-sekolah dan madrasah untuk terus meningkatkan pelayanan guna menarik minat para orang tua dan siswa untuk memilih sekolah atau madrasah tersebut. Karena lembaga pendidikan sebagai instrumen paling utama dalam menyiapkan sumber daya manusia dituntut mampu dalam menyediakan kualitas sumber daya yang handal.

Dari sumber daya itulah negara mampu berpartisipasi aktif dalam perkumpulan dunia, sekarang dan masa yang akan datang. Banyaknya tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di era globalisasi sekarang ini baik internal maupun eksternal mengharuskannya siap menghadapi tantangan tersebut dengan langkah-langkah cerdas, aplikatif, dan visioner.⁷

Menjawab berbagai kekhawatiran para orang tua tersebut, kini telah banyak bermunculan sistem pendidikan unggulan berasrama (*boarding school*). Pendidikan berpola asrama ini sesungguhnya

⁶ Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan (Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal.202.

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2009), hal.5.

merupakan perpaduan sistem pendidikan sekolah umum dengan sistem pendidikan pesantren di mana siswa mendapatkan pendidikan selama 24 jam. Model pendidikan ini menawarkan keunggulan yang diukur dari sisi kesiapan peserta didiknya menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat.

Diharapkan dengan adanya program unggulan sekolah berasrama, peserta didik dapat mengembangkan potensi akademik serta mendapatkan pendidikan akhlak, moral dan budi pekerti. Diharapkan juga dengan adanya *boarding school* ini para siswa termotivasi dalam belajarnya sehingga tidak tergerus arus negatif perkembangan dunia luar khususnya dari pengaruh-pengaruh kemajuan teknologi yang disalahgunakan pada saat ini. Serta memenuhi harapan masyarakat kedepan akan adanya insan kamil yang dapat memperbaiki generasi yang akan datang dan juga siap menghadapi tantangan zaman yang semakin cepat.

Orang tua juga sangat mendukung jika sekolah memiliki kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi anak-anak mereka terlebih mampu mendongkrak prestasinya. Sebagaimana yang disebutkan Amal Abdussalam Al-Khalili:

Kegiatan sekolah membantu dalam membentuk kebiasaan, nilai moral, dan gaya berpikir yang sepatutnya dalam meneruskan dan berpartisipasi dalam pendidikan. Sehingga anak-anak yang bergabung dalam kegiatan sekolah memiliki kapabilitas dalam menyelesaikan pendidikan akademisnya, dan mereka memiliki tingkat kecerdasan

tinggi, serta pemikiran positif terhadap teman-teman dan para gurunya.⁸

Sekolah berasrama atau *boarding school* tentu sangat memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa sebagai peserta didik, banyak sekali kegiatan yang bermanfaat di sana. Selain itu dapat memberikan banyak pelajaran hidup bagi siswa-siswinya yang jauh dari orang tua. Akan tetapi mereka selalu mendapatkan bimbingan dan arahan dari para guru pembimbing asrama atau *boarding school* tersebut. Hal inilah yang menjadi pertimbangan para orang tua yang menginginkan anak-anak mereka sekolah di atau madrasah yang memiliki program atau sistem *boarding school*.

Keberhasilan suatu sekolah dalam menjalankan segala aktifitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor pendukung. Dan salah satu faktor tersebut adalah faktor manajemen yang diselenggarakan oleh sekolah. Karena manajemen merupakan unsur penting dalam pelaksanaan setiap program organisasi, termasuk di dalamnya adalah organisasi pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, semua unsur-unsur pelaksanaan pendidikan akan berjalan dengan baik jika dikelola dengan menggunakan konsep dan prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan dengan benar dan baik akan berdampak pada efisiensi pelaksanaan program, meningkatnya kualitas dan produktifitas pendidikan yang pada akhirnya menjadikan lembaga pendidikan tersebut bermutu.⁹

⁸ Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal.378.

⁹ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.319.

Pada penelitian ini peneliti memilih MAN 2 Wates Kabupaten Kulonprogo sebagai tempat penelitian. Madrasah Aliyah Negeri 2 Wates merupakan salah satu Madrasah Negeri yang membangun program *boarding school* yang berada di wilayah kabupaten Kulonprogo DIY. Program tersebut mulai dijalankan pada tahun 2013 yang terdiri dari asrama putra dan putri yang berciri khas keislaman dengan sistem pesantren. Berbeda dengan *boarding school* yang telah dikembangkan oleh Madrasah Negeri lainnya, aktivitas KBM program *boarding school* dan program reguler di MAN 2 Wates dilaksanakan di lokasi yang terpisah, program asrama ini awalnya di peruntukan bagi peserta didik yang rumahnya sangat jauh dari madrasah.

Sistem *boarding school* yang dilakukan di MAN 2 Wates tersebut guna memberi peluang yang lebih besar kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan madrasah berasrama (*boarding school*) dapat memberikan dampak hasil belajar siswa yang signifikan bagi perkembangan peserta didik untuk menjadi siswa Mukmin, Muslim, dan Muhsin. Dengan melalui berbagai kegiatan yang ada di *boarding school* MAN 2 Wates diantaranya: tahfidzul qur'an, madrasah diniyah dan kegiatan pengembangan keterampilan. Sehingga di *boarding school* siswa dapat mengembangkan Tahfidz dan keterampilannya guna mengembangkan dan membentuk daya cipta, rasa dan karsa pada diri setiap siswa.

Dari ulasan tersebut menjadi alasan oleh peneliti untuk mengadakan penelitian di MAN 2 Wates sebagai tempat yang sangat menarik untuk

mengetahui bagaimana penerapan manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal tersebut di atas menjadi perhatian peneliti, seperti apa manajemen *boarding school* di MAN 2 Wates dan seperti apa aktifitas *boarding school* yang dilaksanakan di sekolah ini. Apakah berjalan baik dan terencana sehingga menghasilkan siswa-siswi yang cerdas, terampil, cakap, berakhlak mulia dan berprestasi

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Apa saja keunggulan yang menjadi daya tarik siswa MAN 2 Wates untuk mengikuti program *boarding school*?
2. Bagaimana manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 2 Wates Kulonprogo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa MAN 2 Wates Kulonprogo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui keunggulan yang menjadi daya tarik siswa MAN 2 Wates untuk mengikuti program *boarding school*.
 - b. Mengetahui manajemen pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 2 Wates Kulonprogo.

- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa MAN 2 Wates Kulonprogo.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1). Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen *boarding School* dalam melaksanakan proses pembelajaran di MAN 2 Wates Kulonprogo.
- 2). Menyumbangkan kontribusi pemikiran bagi siapapun yang tertarik untuk melangkah dalam dunia pendidikan.
- 3). Sebagai bahan evaluasi terkait manajemen *boarding School* khususnya.

b. Secara Praktis

- 1). Bagi penulis, mengetahui lebih detail mengenai pelaksanaan manajemen *boarding school* Memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru-guru di MAN 2 Wates Kulonprogo.
- 2). Bagi pengelola asrama, diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangan manajemen pembelajaran *boarding school* di MAN 2 Wates Kulonprogo.

3). Bagi lembaga pendidikan, sebagai tolak ukur adanya program *boarding school* dalam meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap penelitian terdahulu, maka didapat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan:

Pertama, Jurnal Hendriyenti yang berjudul Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang membahas tentang pembinaan moral siswa di SMA Taruna Palembang terbagi menjadi 2 macam usaha dalam membina moral siswa yaitu usaha preventif dan usaha kuratif. Usaha preventif adalah usaha yang dilakukan dengan sistematis, berencana, dan terarah kepada tujuan agar siswa terjaga moralnya, serta mencegah agar tindakan yang membahayakan tidak merajalela. Sedangkan usaha kuratif adalah usaha yang dilakukan dengan mencegah gejala-gejala kenakalan yang ada pada siswa supaya kenakalan mereka tidak meluas dan merugikan baik dirinya sendiri, teman-temannya maupun sekolah. Program pembinaan moral siswa SMA Taruna Indonesia disusun dan ditetapkan oleh sekolah sesuai

dengan kebutuhan sekolah, artinya program tersebut bersifat fleksibel karena dapat berubah sesuai situasi dan kondisi sekolah serta siswa.¹⁰

Skripsi di atas membahas tentang upaya yang dilakukan di SMA Taruna Indonesia dalam membina moral siswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, di sini penulis tidak hanya membahas upaya dan usaha yang ada di asrama atau *boarding school* di MAN 2 Wates, tetapi juga membahas tentang manajemen dan prestasi yang diperoleh siswa yang mengikuti program asrama atau *boarding school*.

Kedua, Skripsi Mufid Rosyadi yang berjudul Manajemen Sekolah Umum Bernuansa Islam (Studi Kasus di SMPN 10 Purworejo tahun 2009/2010) membahas tentang pendidikan umum bernuansa Islam adalah penyelenggaraan pendidikan di sekolah umum baik negeri maupun swasta dengan berlandaskan konsep-konsep Islam. Sekolah yang menyelenggarakan program tersebut dituntut untuk mampu menyajikan sekolah yang bernuansa Islam. Dari segi pembelajaran maupun dari segi lainnya. Sekolah umum bernuansa Islam ini diwujudkan dengan langkah mewujudkan masyarakat yang madani. Manajemen sekolah umum bernuansa Islam di SMPN 10 Purworejo adalah sebagai berikut: tahap

¹⁰ Hendriyenti, "Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang", *Jurnal Ta'dib*, 19 (2) November 2014: 220.

perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, tahap pengawasan dan evaluasi.¹¹

Skripsi di atas membahas tentang manajemen sekolah secara umum yaitu bagaimana proses manajemen sekolah dalam upayanya menjadi sekolah umum yang bernuansa Islam, sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang manajemen sekolah secara khusus yaitu membahas manajemen salah satu program atau kegiatan yang ada di sekolah yaitu *boarding school*.

Ketiga, Skripsi Hendri Apriyanto dengan judul Efektifitas Sistem *Boarding School* dalam Pembinaan Akhlak Siswa MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak siswa *boarding School* di MAN Wonosari. Hasil penelitian ini ialah pembinaan akhlak melalui sistem *boarding school* sudah berjalan baik dan lancar karena menggunakan metode yang sesuai bagi siswa, yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat. Adapun metode pembiasaan bagi siswa terbagi dua, yaitu pembiasaan disiplin dan pembiasaan kepedulian sosial.¹²

Keempat, Skripsi Umi Kholidah dengan judul Pendidikan Karakter dalam Sistem *Boarding School* di MAN Wonosari Gunungkidul

¹¹ Mufid Rosyadi, "Manajemen Sekolah Umum Bernuansa Islam (Studi Kasus di SMPN 10 Purworejo tahun 2009/2010)", *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹² Hendri Apriyanto, "Efektifitas Sistem *Boarding School* dalam Pembinaan Akhlak Siswa MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dikembangkan di *boarding school* MAN Wonosari Gunungkidul. Hasil penelitiannya adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam sistem ini berupa penanaman nilai-nilai karakter akhlak mulia yang berhubungan dengan karakter terhadap Tuhan Yang berupa penanaman agama Islam secara kaffah. Selain itu juga dikembangkan karakter mulia yang berhubungan dengan sesama manusia, yang merupakan suatu kewajiban agar seorang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga ketika para peserta didik tersebut kembali ke masyarakat, mereka dapat diterima dan diperhitungkan keberadaanya karena memiliki karakter yang mulia, yang telah mereka kembangkan ketika masih di dalam asrama MAN Wonosari.¹³

Kedua skripsi di atas sama-sama melakukan penelitian di *boarding school* MAN Wonosari Gunungkidul. Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana efektifitas sistem *boarding school* dalam pembinaan akhlak dan seperti apa pendidikan karakter yang ditanamkan dalam sistem *boarding school*. Pembahasan tentang manajemen pengelolaan *boarding school* dan hubungannya dalam meningkatkan prestasi siswa MAN 2 Wates Kulonprogo sejauh ini belum ada yang meneliti. Selain itu peneliti mencoba menjelaskan bagaimana pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹³ Umi Kholidah, "Pendidikan Karakter dalam Sistem *Boarding School* di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum terhadap skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

BAB I: Bab pendahuluan ini berisi sub-sub bab yaitu latar belakang masalah berisi penjelasan tentang bagaimana peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian dengan topik yang telah tertera dalam judul penelitian. Rumusan masalah berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pertanyaan atau pernyataan dan dapat dibagi atas beberapa sub permasalahan. Tujuan dan kegunaan penelitian berisi pernyataan tentang target penelitian dan manfaat hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan banyaknya rumusan masalah penelitian. Kajian penelitian terdahulu berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian, dan sistematika pembahasan yaitu pembagian bab per bab agar mudah dipahami dan sistematis.

BAB II: Landasan teori dan metode penelitian. Bab ini terdiri dari kajian tentang teori manajemen, teori tujuan dan manfaat manajemen pendidikan, teori fungsi-fungsi pengelolaan dalam pendidikan, *teori boarding school*, teori prestasi belajar. Metode penelitian berisi uraian tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian,

teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan validitas, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB III: Gambaran umum MAN 2 Wates Kulonprogo. Bab ini berisi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan membahas tentang manajemen pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan bagaimana perolehan prestasi siswa yang mengikuti kegiatan *boarding school*.

BAB V: Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir adalah Daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis dari manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 2 Wates Kulonprogo Yogyakarta. Simpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Beberapa keunggulan yang dapat menjadi daya tarik bagi siswa dan siswi MAN 2 Wates Kulonprogo untuk mengikuti program *boarding school* menurut penulis antara lain adalah:
 - a. Program kegiatan di *boarding school* MAN 2 Wates sudah menyerupai program pesantren.
 - b. Mendapatkan beasiswa dan beberapa fasilitas yang hanya dapat di akses para siswa-siswi yang mengikuti program *boarding school* MAN 2 Wates.
 - c. Mendapatkan bimbingan les untuk persiapan UN.
 - d. Mengajarkan siswa-siswi agar bisa hidup mandiri dan berinteraksi sosial dengan teman, guru dan masyarakat sekitar asrama *boarding school*.
2. Manajemen yang ada di *boarding school* MAN 2 Wates Kulonprogo mencakup tugas dan fungsi manajemen komponen-komponen sekolah

yaitu: *pertama*, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang termasuk di dalamnya perencanaan, pengawasan, dan pengorganisasian, penjadwalan kegiatan dan metode pengajaran atau bimbingan belajar yang terdapat di *boarding school*. *Kedua*, manajemen keuangan yakni perencanaan dan pengorganisasian kegiatan pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan tata laksana sekolah. *Ketiga*, manajemen kesiswaan yaitu perencanaan, pengawasan dan pengendalian berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan. *Keempat*, manajemen sarana dan prasarana yaitu pengelolaan semua bentuk fasilitas yang diperlukan bagi tata laksana pendidikan di sekolah.

Manajemen *boarding school* di atas bertujuan agar kegiatan di *boarding school* dapat berjalan lancar sehingga dapat sepenuhnya mendukung dan mampu membantu peningkatan prestasi siswa. Dengan pengelolaan atau manajemen yang baik, kegiatan yang ada di *boarding school* akan berjalan dengan baik pula. Adanya penjadwalan kegiatan, peraturan-peraturan semata-mata hanya untuk mengajarkan kedisiplinan kepada siswa-siswi *boarding school*. Selain itu, sistem di *boarding school* yang mengikat setiap siswa akan menjadikan siswa bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Peraturan tersebut dapat menjadi motivasi siswa untuk terus mempertahankan prestasinya atau bahkan meningkatkannya. Dengan begitu siswa otomatis akan

termotivasi dengan adanya peraturan seperti di atas. Akan terdapat pula jiwa kompetisi untuk terus menjadi lebih baik bagi siswa-siswi *boarding school* untuk meningkatkan prestasi mereka.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen *boarding school* adalah :

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung proses pengelolaan atau manajemen di *boarding school* ialah: sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai dan mendukung, adanya kerjasama antara guru-guru pembimbing dalam bekerja sama untuk mengayomi para siswa-siswi *boarding school*, peraturan dibuat bertujuan agar siswa-siswi mampu melaksanakan segala tata tertib yang berlaku,

b. Faktor penghambat

Beberapa kendala yang dirasakan dan dapat dijadikan sebagai faktor penghambat ialah: *pertama* belum adanya seorang musyrif/musyrifah (pendamping asrama) di *boarding school* harus ada seorang yang senantiasa mendampingi siswa siswi *boarding* selai dari pengasuh *boarding school* dengan memberikan pembinaan dan bimbingan keterampilan maupun kecerdasan yang bersifat keagamaan, emosional dan spiritual (Tarbiyah Ruhiah) kepada siswa siswi *boarding school*. *Kedua* harus selalu mengingatkan guru-guru pembimbing les khusus untuk siswa-siswi *boarding school* ketika tiba jadwal guru-guru tersebut mengajar

madrasah diniyah serta kurangnya koordinasi antara masyarakat sekitar dengan pihak boarding school. Misalnya setiap ada kegiatan di masyarakat siswa-siswi boarding school diikuti sertakan sehingga mengganggu jadwal belajar karena belum direncanakan sebelumnya. *Ketiga* keterbatasan waktu belajar siswa untuk melakukan belajar mandiri karena jadwal kegiatan madrasah diniyah yang cukup padat sehingga waktu siswa untuk mengulang pelajaran di sekolah kurang maksimal, dan pada saat kegiatan belajar terkadang ada siswa yang rame sehingga mengganggu konsentrasi siswa lainnya dalam belajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian di *boarding school* MAN 2 Wates Kulonprogo Yogyakarta, manajemen di *boarding school* sudah berjalan cukup lancar dan mampu membantu meningkatkan prestasi siswa. Namun perlu disadari, bahwa masih ada kekurangan yang harus diperbaiki supaya pembelajaran lebih optimal. Berikut beberapa saran yang membangun, diantaranya:

1. Pihak sekolah supaya melengkapi *boarding school* dengan seorang musyrif/musyrifah yang mana tugas sebagai pendamping adalah memberikan bimbingan dan pembinaan selama siswa berada di dalam asrama.
2. Perlunya komunikasi antara pihak sekolah atau *boarding school* dengan masyarakat sekitar terkait dengan kegiatan yang hendak

mengikutsertakan siswa-siswi *boarding school* agar tidak mengganggu kegiatan di *boarding school*.

3. Para guru pembimbing di *boarding school* perlu ditingkatkan lagi kesadaran untuk melaksanakan tugas membimbing sesuai jadwal tanpa harus diingatkan lagi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
4. Perlu adanya ketegasan dalam mengawasi siswa-siswi saat belajar agar tidak membuat keramaian dan tidak mengganggu siswa-siswi yang belajar sungguh-sungguh.

C. Kata Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Segenap upaya dan kemampuan telah penulis curahkan dalam pembuatan skripsi ini, namun penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang mempunyai banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata penulis haturkan kecuali ucapan Hamdallah dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Penulis berserah diri dan memohon diberikan petunjuk kepada Allah SWT. Semoga dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis pribadi dan para pendidik yang telah mengamalkan ilmunya tanpa lelah dan ikhlas serta pada pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- Abdussalam Al-Khalili, Amal, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Apriyanto, Hendri, *Efektifitas Sistem Boarding School dalam Pembinaan Akhlak Siswa MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Social Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Dawam, Aiinurrafiq dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Jogjakarta: Listafariska Putra, 2005.
- Ernita, Tiara dkk. Hubungan Cara Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKn pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Keangnegeraan: Volume 6, no.11, mei 2016*.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research* Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hendriyenti, "Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang", *Jurnal Ta'dib*, Vol.19, No.2, 2014.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep dan Aplikasi dalam Mengelola sekolah dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.

- Kholidah, Umi, *Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Khoiriyah, Nikmatul, *Manajemen Pembelajaran Boarding School di MAN 1 Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maimun, Agus dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan (Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif)*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Ma'mur Asmani, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Jogjakarta: Diva Pres, 2009.
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Muslim, Aji, *Manajemen Pembelajaran Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTs Negeri 1 Surakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogyakarta: Ar-ruz media, 2011.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Rosyadi, Mufid, *Manajemen Sekolah Umum Bernuansa Islam (Studi Kasus di SMPN 10 Purworejo tahun 2009/2010)*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. *Pedagogik (ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Tri Herjaningrum, Agnes, *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, Jakarta: Prenada, 2007.

Undang-Undang Dasar 1945 Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

Zarkasyi Putro, Khamim, *Orang Tua Sahabat Anak dan Remaja*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2005.

Arifin, Zainal, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.